

Sistem Administrasi Keuangan Pada Masjid At-Taqwa Desa Pasar Singkut

Ahmad Frendi^{1*}, Riza Pahlevi², Masgo³

¹ Komputer, Teknik Informatika, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi, Indonesia
Email: ¹frendykhette25@gmail.com, ²rizapahlevi@unama.ac.id, ³masgowu@gmail.com
Penulis Korespondensi: ¹frendykhette25@gmail.com

Artikel Info :

Artikel History :

Submitted : 22-04-2025

Accepted : 05-07-2025

Published : 30-09-2025

Kata Kunci:

Perancangan, Sistem,
Administrasi, Keuangan,
Masjid, Web

Abstrak—Masjid At-Taqwa merupakan tempat ibadah umat Islam yang mengelola administrasi keuangannya secara manual. Saat ini, pencatatan kas masjid masih menggunakan media kertas, sehingga rentan terhadap kerusakan, kehilangan data, serta hanya dapat diakses oleh satu orang dalam satu waktu. Proses pencarian data memerlukan waktu yang lama, dan penyusunan laporan keuangan menjadi tidak efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem administrasi keuangan yang sedang berjalan dan merancang solusi berbasis web untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pengurus masjid, sedangkan pengembangan sistem mengikuti model waterfall yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan penyebaran. Sistem dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi administrasi keuangan berbasis web yang dapat mencatat, mengelola, dan menyajikan data keuangan secara lebih efisien, akurat, dan aman. Sistem ini mendukung akses oleh banyak pengguna serta menyediakan fitur laporan otomatis yang meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah tata kelola keuangan Masjid At-Taqwa di Desa Pasar Singkut dan menjadi model bagi masjid lain yang ingin melakukan digitalisasi sistem keuangan.

Keyword:

Design,
System, Administration,
Finance, Mosque, Web

Abstract—At-Taqwa Mosque is a place of worship for Muslims that manages its financial administration manually. Currently, the mosque's cash management is still recorded on paper, making it vulnerable to data loss, physical damage, and limited access—only one person can manage it at a time. Data retrieval is time-consuming, and generating financial reports poses significant challenges. This study aims to analyze the existing financial administration system and design a web-based solution to address these issues. Data were collected through observation and interviews with the mosque management, and the system development process followed the waterfall model, including stages such as requirement analysis, system design, implementation, testing, and deployment. The system is developed using PHP as the programming language and MySQL as the database management system. The final product is a web-based financial administration application that can record, manage, and present financial data more efficiently, accurately, and securely. The system supports multi-user access and provides automated reporting features, which improve transparency and accountability in financial management. This application is expected to facilitate better financial governance not only for At-Taqwa Mosque in Pasar Singkut Village but also as a model for other mosques seeking to modernize their financial systems through information technology.

1. PENDAHULUAN

Kas masjid merupakan dana yang berasal dari infak, sedekah, dan zakat yang dititipkan oleh jamaah atau masyarakat kepada pengurus masjid untuk dikelola demi kepentingan umat, baik untuk kegiatan ibadah, sosial, maupun kebutuhan operasional lainnya. Dana ini mencakup berbagai jenis, seperti infak, zakat, sedekah, dan donasi lainnya. Oleh karena itu, pengelolaan kas masjid harus dilakukan secara efektif, efisien, dan akuntabel agar dana tersebut dapat dimanfaatkan dengan tepat serta mampu menanggulangi kebutuhan rutin maupun mendesak [1].

Masjid At-Taqwa merupakan tempat ibadah sekaligus pusat aktivitas keagamaan dan sosial di Desa Pasar Singkut, Kecamatan Singkut, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi. Masjid ini menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti salat berjamaah, pengajian, dakwah, dan pendidikan keagamaan. Namun, pengelolaan keuangan Masjid At-Taqwa masih dilakukan secara manual dengan pencatatan pada media kertas. Hal ini menyebabkan beberapa kendala seperti risiko kehilangan atau kerusakan dokumen, keterbatasan akses oleh pengurus lain, lamanya proses pencarian data, serta kesulitan dalam pembuatan

laporan kas masuk dan keluar secara berkala.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa sistem informasi keuangan berbasis komputer dapat memberikan manfaat besar dalam membantu bendahara masjid menyusun laporan keuangan secara rutin [2], mendukung pengambilan keputusan terkait alokasi dana secara efisien [3], serta mempermudah proses pencatatan dan pencarian data [4]. Sistem yang dirancang secara terkomputerisasi memungkinkan laporan yang akurat, cepat, dan terperinci [5], bahkan memungkinkan masyarakat atau jamaah untuk memantau aktivitas keuangan masjid secara mandiri sehingga transparansi dapat terwujud [6].

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi administrasi keuangan masjid berbasis web yang dapat digunakan untuk mencatat, mengelola, dan melaporkan dana kas masuk maupun keluar secara lebih efektif. Rumusan masalah yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan sistem informasi berbasis web yang mampu mengatasi kendala pengelolaan keuangan secara manual di Masjid At-Taqwa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah aplikasi yang dapat meningkatkan efisiensi, keamanan, dan transparansi dalam pengelolaan kas masjid. Penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup sistem yang hanya mencakup pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas, pembuatan laporan keuangan, serta akses terbatas bagi pengurus masjid melalui perangkat berbasis web, tanpa mencakup fitur donasi online atau integrasi dengan sistem perbankan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian yang telah digambarkan diatas, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini penulis melakukan identifikasi masalah pada sistem yang sedang berjalan guna mengetahui kebutuhan yang harus dipenuhi. Dengan cara melihat/mengamati, meneliti, dan mengkaji lebih dalam lagi masalah apa yang dihadapi Masjid At-Taqwa. Sehingga penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini.

2. Studi Literatur

Pada tahap ini penulis melakukan pencarian terhadap landasan-landasan teori yang diperoleh dari berbagai buku di perpustakaan dan juga internet, diantaranya penjelasan tentang sistem, informasi, sistem informasi, *database*, *flowchart*, *use case*, *class diagram* dan *activity diagram*. Untuk membantu penulis supaya memiliki landasan teori yang baik mengenai penelitian yang dilakukan.

3. Pengumpulan data

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi langsung dengan pihak-pihak Masjid At-Taqwa yang terkait dengan penelitian yang penulis lakukan seperti wawancara kepada bagian admin yang bertugas dan mengobservasi sistem kerja yang berlangsung di Masjid At-Taqwa tersebut.

4. Analisa data

Pada tahap ini penulis melakukan analisa terhadap data yang telah dikumpulkan sebagai upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian yang berlangsung di Masjid At-Taqwa.

5. Pembangan sistem

Pada tahap ini penulis melakukan pengembangan sistem dengan menggunakan metode *waterfall* dengan terlebih dahulu menganalisis kebutuhan yang Masjid At-Taqwa disesuaikan dengan data yang telah di analisa sebelumnya, apakah sesuai dengan yang dibutuhkan, kemudian dilanjutkan dengan perancangan aplikasi sampai kepada tahap pengujian sistem.

2.2 Database

Database merupakan sekumpulan data yang tersimpan dalam tabel-tabel yang saling memiliki keterkaitan satu sama lain [7]. Secara umum, basis data dapat dipahami sebagai himpunan berbagai jenis informasi, yang dapat mencakup teks, gambar, suara, video, maupun format multimedia lainnya. Dalam pengertian yang lebih spesifik, database mencakup berbagai objek data seperti formulir, tabel, gambar, laporan, dan kueri yang saling terorganisasi di dalam sistem [8]. Database berfungsi sebagai sistem penyimpanan dan pengelolaan data secara terstruktur. Setiap sistem basis data biasanya dilengkapi dengan antarmuka pemrograman aplikasi (API) yang digunakan untuk membuat, mengakses, memodifikasi, menelusuri, serta menyalin data sehingga dapat digunakan oleh aplikasi lain. Untuk menangani volume data yang besar, biasanya digunakan sistem manajemen basis data relasional atau Relational Database Management System (RDBMS) [9].

1. Tabel User

Tabel Admin digunakan untuk menyimpan data-data Admin. Nama tabel admin dalam *database* adalah Admin. Rancangan tabel admin dapat di lihat pada tabel

Tabel 1. Rancangan User

	Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1.	<i>Id</i>	bigint	20	<i>id</i>
2.	<i>user_id</i>	int	11	<i>user_id</i>
3.	<i>username</i>	varchar	15	<i>username</i>
4.	<i>email</i>	varchar	255	<i>email</i>
5.	<i>password</i>	varchar	255	<i>password</i>

2. Tabel Pemasukan

Tabel Pemasukan digunakan untuk menyimpan data-data Pemasukan. Nama tabel pemasukan dalam *database* adalah Pemasukan. Rancangan tabel Pemasukan dapat di lihat pada tabel

Tabel 2. Rancangan Pemasukan

	Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1.	<i>kd_pemasukan</i>	Varchar	7	<i>kd_pemasukan</i>
2.	<i>nm_pemasukan</i>	Varchar	200	<i>nm_pemasukan</i>
3.	<i>keterangan</i>	Text	-	<i>keterangan</i>
4.	<i>is_active</i>	tinyint	4	<i>is_active</i>
5.	<i>kd_jenis</i>	varchar	7	<i>kd_jenis</i>

3. Tabel Pengeluaran

Tabel Pengeluaran digunakan untuk menyimpan data-data Pengeluaran. Nama tabel pengeluaran dalam *database* adalah Pengeluaran. Rancangan tabel pengeluaran dapat di lihat pada tabel

Tabel 3. Rancangan Pengeluaran

	Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1.	<i>kd_pengeluaran</i>	varchar	7	<i>kd_pengeluaran</i>
2.	<i>nm_pengeluaran</i>	varchar	200	<i>nm_pengeluaran</i>
3.	<i>keterangan</i>	text	-	<i>Keterangan</i>
4.	<i>is_active</i>	tinyint	4	<i>is_active</i>
5.	<i>kd_jenis</i>	varchar	7	<i>kd_jenis</i>

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Unified Modeling Language (UML) merupakan sekumpulan diagram standar yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak berbasis objek untuk menggambarkan struktur dan perilaku sistem [10]. UML banyak dimanfaatkan di dunia industri sebagai bahasa pemodelan yang dapat membantu dalam mendefinisikan kebutuhan sistem, melakukan analisis dan perancangan, serta memvisualisasikan arsitektur dalam proses pengembangan perangkat lunak berorientasi objek [11].

3.1 Gambaran Umum

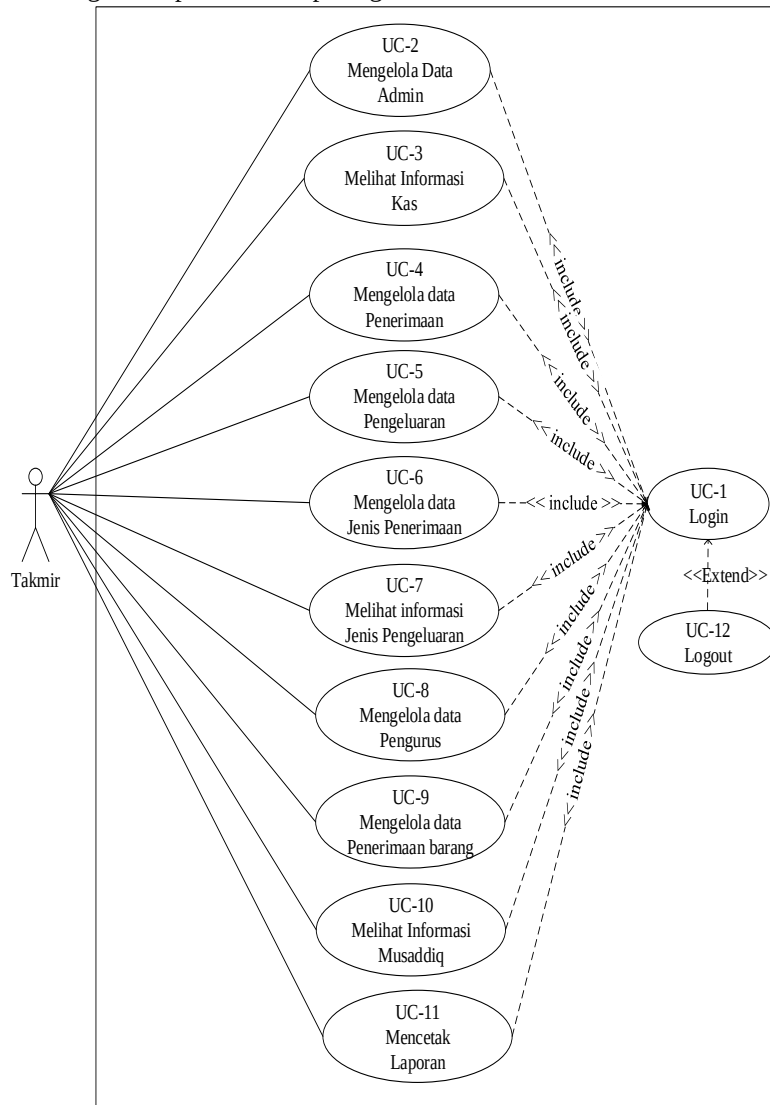
Masjid At-Taqwa merupakan tempat salat bagi umat Islam yang menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan, sosial, pendidikan dan dakwah. Masjid At-Taqwa Masjid beralamat di RT. 20 Kebun Handil yang sumber dana nya diperoleh dari kotak amal terdiri dari pembangunan masjid, infaq masjid, yang berhak menerima, yatim piatu, dan dhuafa itu juga dari kotak amal ketika sholat Jumat, donatur tetap dan tidak tetap

3.1.1 Usecase

Diagramm *Use case* merupakan diagram yang harus dibuat pertama kali saat permodelan perngkat lunak berorientasi objek dilakukan [10]. *Use Case* atau *diagram use case* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, *use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada didalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu [11].

a. *Use case Diagram Untuk Takmir*

Diagram Use case menyajikan interaksi antara *Use case* dan **Takmir** di dalam sistem yang akan dikembangkan, seperti terlihat pada gambar berikut:

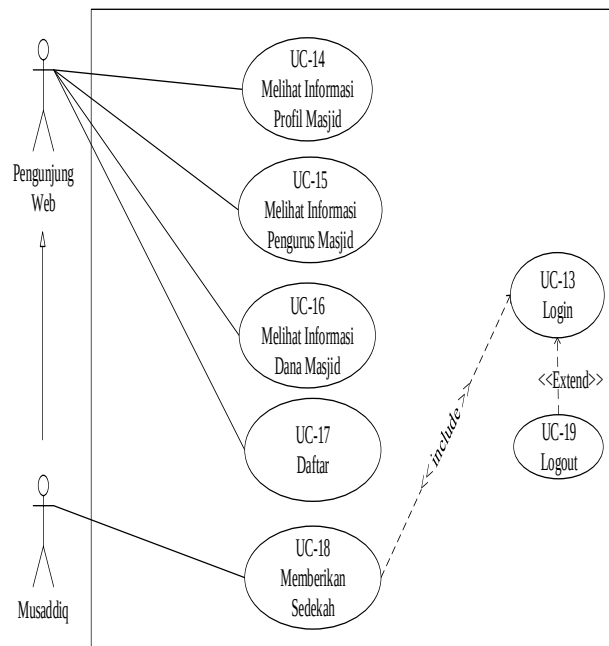


Gambar 1. *Use Case Diagram Takmir*

Gambar 1, tersebut merupakan diagram use case yang menggambarkan interaksi antara aktor "Takmir" dengan sistem dalam mengelola berbagai data. Aktor Takmir memiliki akses ke beberapa fungsi utama, seperti mengelola data admin (UC-2), melihat informasi kas (UC-3), mengelola data penerimaan (UC-4), pengeluaran (UC-5), jenis penerimaan (UC-6), jenis pengeluaran (UC-7), data pengurus (UC-8), dan penerimaan barang (UC-9). Selain itu, Takmir juga dapat melihat informasi mengenai musaddiq (UC-10) serta mencetak laporan (UC-11). Semua proses ini memerlukan login terlebih dahulu (UC-1), yang juga berperan sebagai ekstensi untuk logout (UC-12). Beberapa use case memiliki hubungan *include* dengan login, yang menunjukkan bahwa autentikasi diperlukan sebelum mengakses fitur tertentu.

b. *Use case Diagram Untuk Pengunjung web dan Musaddiq*

Diagram Use case menyajikan interaksi antara *Use case* dan **Pengunjung web dan Musaddiq** di dalam sistem yang akan dikembangkan, seperti terlihat pada gambar berikut.

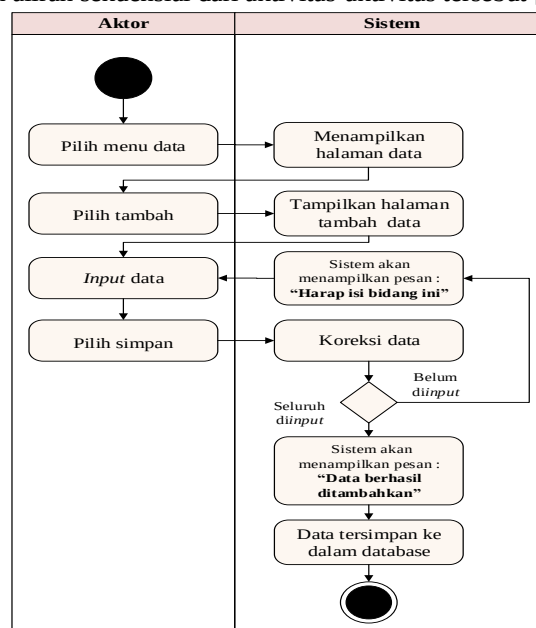


Gambar 1. Use Case Diagram Pengunjung web dan Musaddiq

Gambar 2, tersebut adalah diagram use case yang menggambarkan interaksi antara dua aktor, yaitu "Pengunjung Web" dan "Musaddiq," dengan sistem informasi masjid. Pengunjung Web dapat melihat informasi profil masjid (UC-14), informasi pengurus masjid (UC-15), serta dana masjid (UC-16). Selain itu, mereka juga dapat mendaftar (UC-17) dan memberikan sedekah (UC-18). Untuk beberapa aktivitas, seperti memberikan sedekah, sistem mengharuskan pengguna untuk login terlebih dahulu (UC-13), yang memiliki hubungan *include* dengan beberapa use case. Setelah login, pengguna juga memiliki opsi untuk logout (UC-19), yang merupakan ekstensi dari proses login. Diagram ini menunjukkan bagaimana sistem mengelola akses pengguna untuk berbagai fitur terkait informasi dan donasi masjid.

3.1.2 Activity Diagram

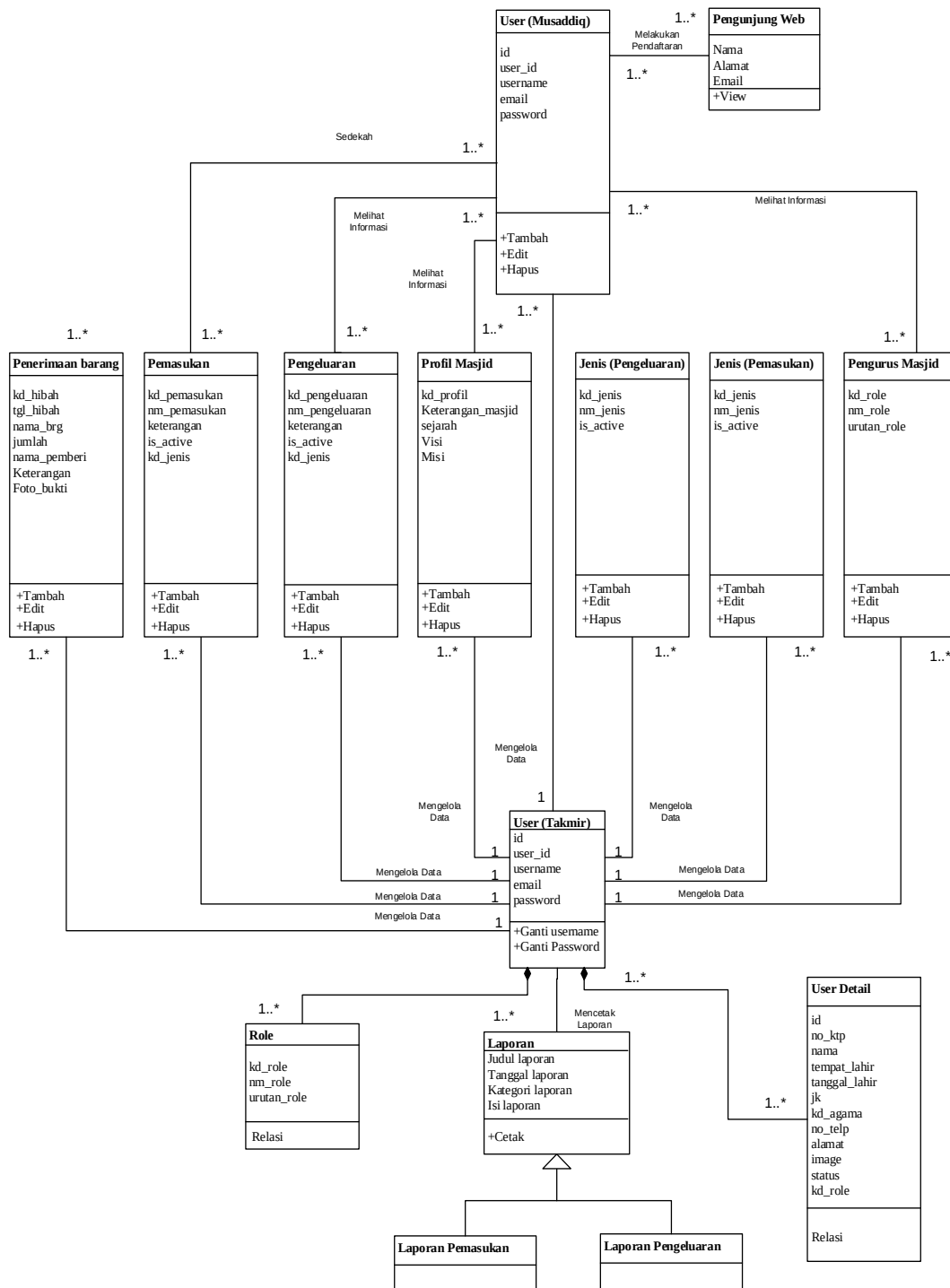
Diagram aktivitas merupakan titik awal untuk tahapan perancangan yang akan segera dilaksanakan setelah tahap analisis selesai [12]. Activity diagram adalah sebuah diagram alur kerja yang melakukan masing-masing aktivitas, dan aliran sekuensial dari aktivitas-aktivitas tersebut [13].



Gambar 3. Activity Diagram

3.1.3 Class Diagram

Class Diagram mengilustrasikan arus dokumen dan informasi diantara bidang tanggung jawab dalam suatu organisasi [14]. Class Diagram (*document Flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir (*form Flowchart*) atau *paperwork Flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya [15]. Class Diagram menggambarkan aliran dokumen dan informasi antar area pertanggungjawaban di dalam sebuah organisasi. Bagan alir ini menelusur sebuah dokumen dari asalnya sampai dengan tujuannya.



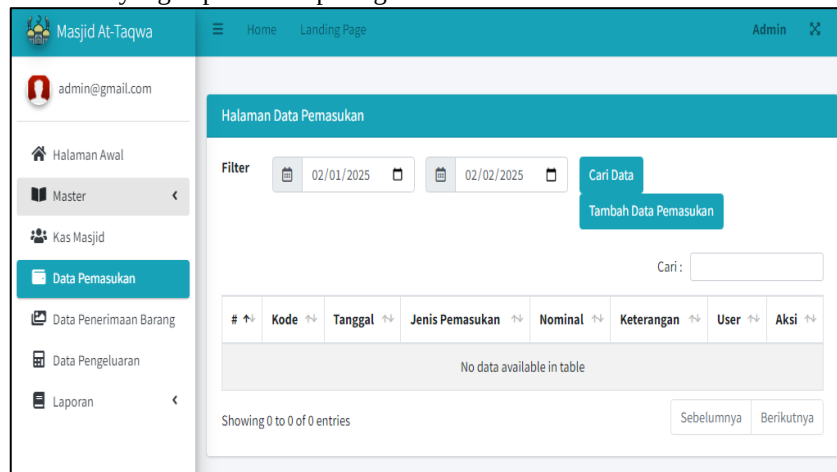
Gambar 3. Class Diagram

3.2 Implementasi

Pengujian black box merupakan metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada pengamatan terhadap hasil keluaran berdasarkan data uji tertentu, tanpa memperhatikan proses internal atau kode sumber dari sistem yang diuji [16]. Metode ini dianalogikan seperti mengamati sebuah kotak hitam, di mana hanya bagian luarnya saja yang terlihat, sedangkan isi di dalamnya tidak diketahui. Dalam konteks pengujian perangkat lunak, pendekatan ini mengevaluasi fungsi sistem hanya dari tampilan luar atau antarmukanya, dengan berfokus pada kesesuaian antara input dan output tanpa memahami secara rinci proses internal yang terjadi di dalam sistem [17].

a. Tampilan Form Pemasukan

Tampilan input form menu Pemasukan digunakan untuk mengintegrasikan semua fungsi-fungsi yang dibutuhkan untuk melakukan pengolahan atau menampilkan data Pemasukan. Berikut merupakan Tampilan Pemasukan yang dapat dilihat pada gambar berikut.

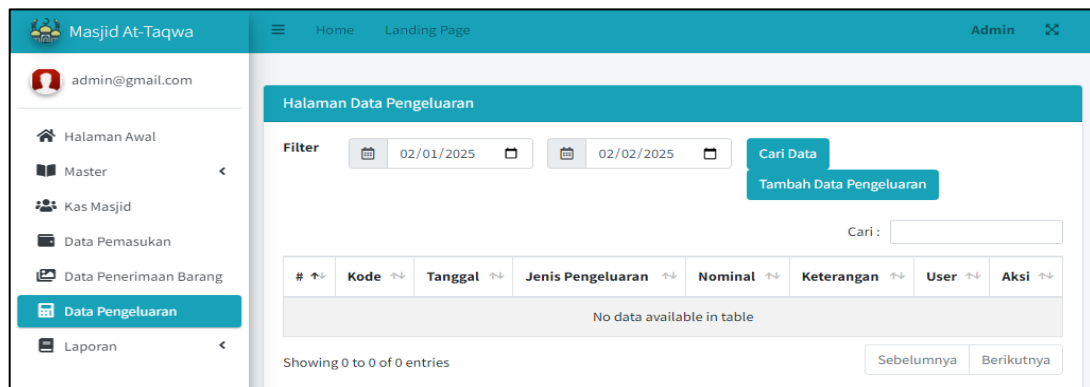


Gambar 3. Tampilan Form Pemasukan

Gambar 3, tersebut menampilkan antarmuka sistem informasi keuangan masjid bernama Masjid At-Taqwa, yang digunakan oleh admin untuk mengelola berbagai aspek keuangan dan administrasi masjid. Pada bagian header, terdapat nama sistem, navigasi utama seperti *Home* dan *Landing Page*, serta identitas pengguna yang sedang login sebagai admin. Di sisi kiri, terdapat menu navigasi yang mencakup beberapa fitur utama, yaitu *Halaman Awal* yang kemungkinan menampilkan ringkasan atau dashboard utama, *Master* yang berfungsi untuk mengelola data utama, *Kas Masjid* yang terkait dengan informasi kas secara keseluruhan, *Data Pemasukan* yang digunakan untuk mencatat dan menampilkan pemasukan masjid seperti donasi atau sumber dana lainnya, *Data Penerimaan Barang* untuk mencatat barang yang diterima dari jamaah atau donatur, *Data Pengeluaran* yang mencatat pengeluaran operasional masjid seperti pembayaran listrik atau kegiatan sosial, serta *Laporan* yang kemungkinan menyediakan fitur untuk melihat, mengekspor, atau mencetak laporan keuangan. Pada bagian utama tampilan, sistem saat ini berada di halaman *Data Pemasukan*, di mana admin dapat memfilter data pemasukan berdasarkan rentang tanggal yang dipilih menggunakan fitur *Filter Tanggal*, lalu menampilkan hasilnya dengan tombol *Cari Data* atau menambahkan pemasukan baru dengan tombol *Tambah Data Pemasukan*. Tabel di bawahnya memiliki beberapa kolom, termasuk *Kode*, *Tanggal*, *Jenis Pemasukan*, *Nominal*, *Keterangan*, *User*, dan *Aksi*, namun saat ini tidak ada data yang tersedia. Di bagian bawah tabel, terdapat navigasi halaman dengan tombol *Sebelumnya* dan *Berikutnya* untuk memudahkan pencarian jika jumlah data pemasukan cukup banyak. Dengan fitur-fitur ini, sistem ini mempermudah pengelolaan keuangan masjid secara lebih rapi dan sistematis.

b. Tampilan Form Pengeluaran

Tampilan input form menu Pengeluaran digunakan untuk mengintegrasikan semua fungsi-fungsi yang dibutuhkan untuk melakukan pengolahan atau menampilkan data Pengeluaran. Berikut merupakan Tampilan Pengeluaran yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4, Tampilan Form Pengeluaran

Gambar 4, tersebut menampilkan antarmuka sistem informasi keuangan masjid bernama **Masjid At-Taqwa**, yang digunakan oleh admin untuk mengelola berbagai aspek finansial, khususnya data pengeluaran masjid. Pada bagian atas terdapat header yang mencakup nama sistem, navigasi utama seperti *Home* dan *Landing Page*, serta akun pengguna yang sedang login sebagai admin. Di sisi kiri terdapat menu navigasi dengan beberapa fitur utama, yaitu *Halaman Awal* yang kemungkinan berisi ringkasan atau dashboard utama, *Master* yang berfungsi untuk mengelola data utama seperti pengguna dan kategori transaksi, *Kas Masjid* yang berkaitan dengan informasi keuangan masjid secara umum, *Data Pemasukan* yang mencatat dan menampilkan pemasukan masjid seperti donasi dan sumbangan, *Data Penerimaan Barang* untuk mencatat barang yang diterima oleh masjid dari donatur, *Data Pengeluaran* yang saat ini sedang ditampilkan dan berfungsi untuk mencatat serta mengelola pengeluaran masjid seperti biaya operasional, pembayaran listrik, dan kegiatan sosial, serta *Laporan* yang kemungkinan berisi rekapitulasi keuangan yang dapat diekspor atau dicetak. Pada halaman utama sistem yang sedang dibuka, terlihat *Halaman Data Pengeluaran* yang menyediakan fitur *Filter Tanggal* untuk mencari data pengeluaran berdasarkan rentang waktu tertentu, lalu hasilnya dapat ditampilkan dengan tombol *Cari Data*. Admin juga dapat menambahkan pengeluaran baru melalui tombol *Tambah Data Pengeluaran*. Di bawahnya terdapat tabel dengan kolom *Kode*, *Tanggal*, *Jenis Pengeluaran*, *Nominal*, *Keterangan*, *User*, dan *Aksi*, namun saat ini belum ada data yang tersedia. Di bagian bawah tabel terdapat navigasi halaman dengan tombol *Sebelumnya* dan *Berikutnya* untuk membantu admin dalam menelusuri data jika jumlahnya banyak. Dengan sistem ini, pengelolaan pengeluaran masjid dapat dilakukan dengan lebih terstruktur dan efisien.

c. Laporan Data

Laporan data ini digunakan sebagai informasi agar admin dapat mencetak laporan secara keseluruhan. Adapun laporan dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 5. Laporan

Gambar 5, tersebut menampilkan Laporan Pengeluaran dari sistem informasi keuangan masjid Masjid At-Taqwa, yang mencatat berbagai transaksi pengeluaran dengan rincian lengkap. Pada bagian atas, terdapat nama masjid beserta alamatnya di Kantor Desa Pasar Singkut, Kab. Sarolangun, Jambi, serta nomor telepon

yang dapat dihubungi. Laporan ini menampilkan tabel berisi beberapa kolom utama, yaitu *Kode* yang berisi nomor unik transaksi, *Tanggal* yang menunjukkan waktu pengeluaran, *Jenis Pengeluaran* yang mengklasifikasikan kategori pengeluaran seperti kegiatan ibadah, pengembangan, atau pemeliharaan, *Nominal* yang mencantumkan jumlah uang yang dikeluarkan, *Keterangan* yang memberikan deskripsi detail mengenai penggunaan dana seperti mukafiah imam, pembelian mikrofon, dan alat kebersihan, serta *User* yang mencatat siapa yang melakukan pencatatan transaksi, dalam hal ini admin. Di bagian bawah tabel, terdapat informasi tentang kondisi keuangan masjid, dengan *Kas Masjid* senilai Rp. 8.700.000 dan *Sisa Saldo* setelah pengeluaran sebesar Rp. 8.000.000. Laporan ini ditutup dengan lokasi dan tanggal pembuatan laporan, yaitu Jambi, 02 Februari 2025, serta tanda tangan admin sebagai pihak yang bertanggung jawab. Sistem ini membantu dalam pengelolaan keuangan masjid secara transparan dan terstruktur, memungkinkan pencatatan serta pelaporan pengeluaran dengan akurat sehingga pengelolaan dana masjid dapat dilakukan dengan lebih efisien dan mudah untuk diaudit.

d. Pengujian Sistem

Pengujian menu utama digunakan untuk memastikan bahwa Halaman Menu barang telah dapat digunakan dengan baik dan sesuai dengan fungsinya.

Tabel 4. Pengujian Sistem

Kondisi Pengujian	Prosedur Pengujian	Masukan	Keluaran	Hasil yang didapat	Kesimpulan
Tambah Barang BERHASIL	- Klik tombol tambah - Tampil Halaman tambah - Input data - Klik Simpan	Tambah data Barang LENGKAP	Tampil pesan : “Data Berhasil Ditambahkan”	Data pada <i>gridview</i> bertambah	Baik
Tambah Barang GAGAL	- Klik tombol tambah - Tampil Halaman tambah - Input data - Klik Simpan	Tambah data Barang TIDAK LENGKAP	Tampil pesan : “Harap isi bidang ini”	Data pada <i>gridview</i> tidak bertambah	Baik
Edit Barang BERHASIL	- Pilih data yang hendak diedit - Klik tombol edit - Tampil Halaman edit - Modifikasi data - Klik <i>update</i>	Edit data Barang LENGKAP	Tampil pesan : “Data Berhasil Diedit”	Data pada <i>gridview</i> diedit	Baik
Edit Barang GAGAL	- Pilih data yang hendak diedit - Klik tombol tambah - Tampil Halaman tambah - Modifikasi data - Klik Simpan	Edit data Barang TIDAK LENGKAP	Tampil pesan : “Harap isi bidang ini”	Data pada <i>gridview</i> tidak diedit	Baik
Hapus Barang BERHASIL	- Pilih data yang hendak dihapus	Klik YES	Tampil pesan : “Data Berhasil Dihapus”	Data pada <i>gridview</i> terhapus	Baik

	- Klik tombol hapus				
	- Tampil option hapus pesan (no/yes)				
Hapus Barang BATAL	- Pilih data yang hendak dihapus	Klik NO	Tetap pada halaman Barang	Data pada <i>gridview</i> tidak terhapus	Baik
	- Klik tombol hapus				

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi kas masjid pada Masjid At-Taqwa telah berhasil dikembangkan dalam bentuk aplikasi berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Sistem ini memiliki fitur yang mencakup pengelolaan data Takmir, Admin, Kas, Penerimaan, Pengeluaran, Jenis Penerimaan, Jenis Pengeluaran, Pengurus Masjid, serta penerimaan barang. Aplikasi ini dirancang untuk membantu proses pengolahan data kas masjid secara lebih efektif dan efisien, serta dilengkapi dengan fitur pencarian data yang memudahkan pengguna dalam memperoleh informasi dengan cepat. Selain itu, sistem ini juga menyediakan laporan keuangan kas masjid dan laporan pengurus masjid yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban kepada jamaah. Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Sistem yang dibangun belum mendukung integrasi dengan sistem pembayaran digital atau fitur donasi online, serta akses pengguna masih terbatas pada internal pengurus masjid. Oleh karena itu, pengembangan selanjutnya dapat difokuskan pada penambahan fitur pembayaran dan donasi digital, perluasan akses bagi jamaah untuk melihat transparansi keuangan secara langsung, serta peningkatan keamanan data agar sistem lebih andal dalam jangka panjang.

REFERENCES

- [1] T. Ambo and K. Hati, "Sistem Informasi Pengelolaan Kas Berbasis Web di Masjid AlMadinah Tangerang," *J. Penelit. Ilmu Komputer, Syst. Embed. Log.*, vol. 7, no. 1, pp. 55–68, 2022.
- [2] M. Purnasari, Y. Hartiwi, and N. Nurhayati, "Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Dana Masjid Berbasis Web Menggunakan Unified Modeling Language (UML)," *Resolusi Rekayasa Tek. Inform. dan Inf.*, vol. 2, no. 6, pp. 258–264, 2022.
- [3] Mahpud, R. Taufiq, and S. B. Lestar, "Perancangan Sistem Informasi Kas Masjid Menggunakan Metode Waterfall," *Anal. dan Peranc. Apl. Absensi Karyawan Dengan Teknol. QR Code Berbas. Android Pada UD Sejah.*, vol. 2, no. 1, pp. 2–8, 2021.
- [4] A. Ardiansyah, A. F. Saputra, and M. F. Adiswastara, "Sistem Informasi Pengelolaan KAS Pada Masjid Jami Darussalam Dengan Metode Prototype," *Indones. J. Softw. Eng. (IJSE)*, vol. 8, no. 2, pp. 138–145, 2022.
- [5] R. Anggraini, "Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Pengelolaan Dana Masjid Berbasis Web (Studi Kasus : Masjid Al-Muttaqin)," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 3, pp. 109–118, 2021.
- [6] D. Pratama, "Perancangan Sistem Informasi Masjid Berbasis Website (Studi Kasus Masjid Jami Al-Mukaromah)," *J. Ilmu Komput. dan Sci.*, vol. 1, no. 3, pp. 236–241, 2022.
- [7] A. Kadir, *Dasar Perancangan dan Implementasi Database Relasional*. Yogyakarta: ANDI, 2020.
- [8] Aryanto, *Pengolahan Database MySQL Tingkat Dasar*. Yogyakarta: ANDI, 2020.
- [9] J. Enterprise, *Belajar Database dari Nol*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2020.
- [10] F. S. R. Umbara, *Teknik Hebat Merancang Aplikasi Instan dan Berkualitas*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2021.

- [11] R. A. S. and M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Informatika Bandung, 2020.
- [12] A. Nugroho, *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek dengan Metode USDP (Unified Software Development Process)*. Yogyakarta: ANDI, 2021.
- [13] E. Triandini, *Step-Step Desain Proyek Menggunakan UML*. Yogyakarta: ANDI, 2022.
- [14] R. P. Pratama, “Desain Sistem Kendali Lampu Pada Rumah Dengan Mini Webserver AVR,” *Desain Sist. Kendali Lampu*, pp. 1–16, 2021.
- [15] I. A. Permatasari and W. Ardy, “Aplikasi Customer Relationship Management Pada Jetset Fitness Berbasis Android,” in *Proc. Konf. Teknol. Inf. dan Komput.*, pp. 1–13, 2021.
- [16] R. B. Hadiprakoso, *Rekayasa Perangkat Lunak*. RBH, 2021.
- [17] S. R. Fitri and A. Utami, *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek*. Yogyakarta: ANDI, 2021.